

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah dunia bisnis modern yang semakin digital, persaingan usaha berlangsung semakin cepat dan penuh tantangan. Pelaku usaha, khususnya dari sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dituntut untuk mengambil keputusan yang tepat dan cepat, berdasarkan data dan informasi yang akurat. Salah satu aspek penting dalam proses tersebut adalah melakukan analisis kelayakan usaha, yang mencakup estimasi modal awal, biaya operasional, proyeksi keuntungan, titik impas (Break Even Point), hingga target penjualan [1], [2].

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia masih menghadapi kendala signifikan dalam penerapan sistem analisis bisnis yang efisien. Banyak pelaku usaha yang tetap menggunakan metode tradisional, seperti pencatatan manual atau pemanfaatan lembar kerja sederhana (*spreadsheet*), dalam menghitung kebutuhan modal, biaya operasional, dan proyeksi keuntungan. Pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam akurasi dan efisiensi waktu, serta meningkatkan potensi kesalahan perhitungan yang dapat berdampak langsung pada kelangsungan usaha [3]. Selain itu, tingkat literasi keuangan yang rendah serta kurangnya pemahaman terhadap teknologi digital turut menjadi faktor penghambat dalam penerapan strategi bisnis berbasis data. [4].

Di sisi lain, meskipun arus informasi bisnis semakin melimpah secara daring, pemanfaatan informasi tersebut belum optimal, terutama oleh pelaku usaha kecil. Banyak UMKM kesulitan dalam menyaring dan mengakses informasi yang benar-benar relevan dan sesuai dengan bidangnya [5]. Padahal, literasi informasi bisnis dan kemampuan mengakses sumber berita yang tepat sangat krusial dalam pengambilan keputusan yang strategis.

Dalam merancang solusi digital yang dapat menjawab permasalahan tersebut, pemilihan metode pengembangan perangkat lunak yang tepat menjadi langkah penting agar sistem yang dihasilkan bersifat adaptif, terukur, dan sesuai

dengan kebutuhan pengguna. Secara umum, metode pengembangan perangkat lunak mencakup beberapa pendekatan, antara lain Waterfall, Prototyping, Rapid Application Development (RAD), dan Agile Development. Pada penelitian ini, metode Agile Development dipilih karena memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara iteratif dan kolaboratif antara pengembang dan pengguna. Sistem ini dirancang menggunakan framework Laravel, UML (Unified Modelling Language) untuk perancangan, serta MySQL dan XAMPP sebagai basis data dan server[6]. Melalui pendekatan ini, setiap tahap pengembangan dapat dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna, sehingga fungsi-fungsi utama seperti kalkulator finansial, perhitungan titik impas (BEP), ekspor laporan Excel, serta rekomendasi berita bisnis dapat disesuaikan secara dinamis dengan kebutuhan pelaku UMKM. Tak hanya itu, sistem ini juga memberikan rekomendasi berita bisnis yang dikustomisasi sesuai preferensi pengguna, guna memperkuat keterhubungan antara pelaku usaha dengan informasi ekonomi yang relevan [7], [8].

Dengan adanya solusi ini, UMKM diharapkan mampu mengelola bisnis secara lebih cerdas, cepat, dan berbasis data, serta lebih adaptif terhadap perubahan informasi ekonomi. Inovasi ini tidak hanya menjadi alat bantu praktis, namun juga strategis dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital yang semakin kompleks dan kompetitif [8].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu pengembangan Website yang tepat menggunakan metode Agile pada produk AkuNazma, penelitian ini bertujuan untuk menjawab sejumlah permasalahan yang muncul dalam proses analisis kelayakan usaha di kalangan pelaku UMKM, serta pemanfaatan informasi bisnis yang relevan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah website interaktif berbasis Laravel yang dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan analisis kelayakan usaha secara efisien, akurat, dan terotomatisasi?
2. Apa saja komponen fungsional yang perlu diintegrasikan dalam sistem untuk mendukung proses perhitungan seperti modal awal, estimasi biaya operasional, proyeksi laba, titik impas (BEP), dan kebutuhan modal stok?
3. Bagaimana cara menyajikan hasil analisis kelayakan usaha dalam bentuk visualisasi dan format yang mudah dipahami, sehingga dapat digunakan oleh pengguna dengan berbagai tingkat pemahaman finansial?
4. Bagaimana merancang sistem rekomendasi yang dapat menampilkan berita bisnis sesuai minat pengguna sebagai pendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih informatif dan adaptif?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan ruang lingkup yang dapat dicapai, maka ditetapkan beberapa batasan sebagai berikut: Contoh batasan masalah:

1. Sistem yang dikembangkan hanya difokuskan pada proses analisis kelayakan usaha bagi pelaku UMKM dan calon pengusaha, tanpa mencakup aspek manajemen keuangan secara menyeluruh atau integrasi dengan sistem akuntansi eksternal.
2. Aplikasi dibangun dalam bentuk website berbasis framework Laravel, dengan fitur utama berupa Berita dan kalkulator finansial untuk menghitung modal awal, estimasi keuntungan, titik impas (Break Even Point), proyeksi penjualan, serta estimasi modal untuk kebutuhan stok.
3. Pengguna sistem yang menjadi fokus penelitian ini adalah individu atau pelaku usaha yang memerlukan alat bantu digital dalam menganalisis kelayakan bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

4. Perhitungan finansial dilakukan menggunakan metode perhitungan sederhana yang umum digunakan dalam analisis kelayakan usaha, tanpa mencakup algoritma kompleks atau integrasi dengan sistem ERP maupun perangkat lunak akuntansi profesional lainnya.
5. Fitur rekomendasi berita bisnis dalam sistem hanya menampilkan 4 berita berdasarkan nilai kesamaan tertinggi, menggunakan teknik machine learning lanjutan seperti content-based filtering.

1.4 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada pengembangan Website dengan metode Agile ini adalah menghasilkan produk yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM maupun calon pengusaha dalam mengevaluasi kelayakan usaha secara praktis, akurat, dan informatif. Adapun tujuan yang lebih spesifik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan pelaku UMKM dalam melakukan evaluasi kelayakan usaha, yang mencakup aspek perhitungan finansial seperti modal awal, biaya operasional, proyeksi pendapatan, serta potensi risiko usaha.
2. Mengembangkan platform berbasis web menggunakan Laravel yang memungkinkan pengguna melakukan simulasi perhitungan finansial secara otomatis, termasuk analisis modal awal, Break Even Point (BEP), estimasi laba, serta kebutuhan modal stok.
3. Merancang fitur penyajian hasil analisis kelayakan usaha dalam bentuk laporan atau visualisasi yang mudah dipahami oleh pengguna dengan tingkat literasi keuangan yang bervariasi, serta menyediakan opsi ekspor ke dalam format Excel untuk kebutuhan dokumentasi atau presentasi.
4. Membangun fitur sistem rekomendasi berita bisnis yang dapat menyajikan informasi ekonomi sesuai dengan preferensi pengguna, sebagai upaya mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih terarah dan berbasis informasi yang relevan.

1.5 Profil

1.5.1 Profil Mitra Magang IT

PT Nazmalogy Loka Lastari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan manajemen digital, dengan fokus utama pada pengembangan solusi digital yang mendukung pemberdayaan UMKM di Indonesia. Perusahaan ini berkomitmen menciptakan platform yang membantu pelaku usaha lokal dalam memanfaatkan teknologi untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, termasuk melalui promosi produk, pelatihan digital, dan sistem informasi berbasis web. Dalam konteks penelitian ini, PT Nazmalogy Loka Lastari turut berperan sebagai mitra yang mendukung pengembangan website interaktif untuk analisis kelayakan usaha, dengan memberikan kontribusi berupa bimbingan teknis, masukan fitur, serta uji coba langsung kepada calon pengguna. Dukungan ini sejalan dengan visi perusahaan dalam menghadirkan inovasi digital yang mampu mempermudah UMKM dalam melakukan perhitungan finansial serta mendapatkan informasi bisnis yang relevan melalui sistem rekomendasi berita.

1.5.2 Deskripsi Magang IT

- a. bidang magang : Fullstack Developer
- b. lokasi kegiatan : Jl. Selokan Mataram, Jl. Pogung Dalangan No.16, RT.11/RW.50, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284
- c. skema kegiatan : Kegiatan magang dilaksanakan secara offline di kantor PT Nazmalogy Loka Lastari dengan jadwal kerja hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 hingga 16.00 WIB
- d. durasi kegiatan : 5 Bulan
- e. syarat keikutsertaan :
- f. tahapan seleksi :
- g. link penyelenggara kegiatan